



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PEMBINAAN KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA GURU DAN KUALITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MTS NEGERI KARANGAMPEL INDRAMAYU

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam
pada Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

NUNUNG HARTUTI
NIM. 505910027

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
2011



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II. TINJAUAN TEORITIS	14
A. Kegiatan Pembinaan Kepala Sekolah	14
B. Kinerja guru	28
C. Konsep Dasar Pengukuran Kinerja.....	40
D. Kualitas Proses Belajar Mengajar.....	63
E. Hubungan Pembinaan Kepala Sekolah ,Kinerja Guru Dengan Kualitas PBM	68



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	71
A. Metode Penelitian	71
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	72
C. Tahap-Tahap Penelitian	74
D Teknik Pengumpulan Data	74
E. Teknik Analisis Data	76
BAB IV. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	82
A. Kinerja Sumber Daya Manusia Di MTsN Karangampel.....	84
B. Kualitas Proses Belajar Mengajar Di MTsN Karangampel	101
C. Dukungan Kinerja SM di MTsN Karangampel Indramayu Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar di kalangan Siswa MTsN Karangampel	120
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGHANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II. TINJAUAN TEORITIS	14
A. Pembinaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru... ..	14
B. Kinerja guru Dalam Proses Belajar Mengajar.....	30
C. Konsep Dasar Pengukuran Kinerja.....	44



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

D. Kualitas Proses Belajar Mengajar.....	48
E. Menejemen Peningkatan Mutu Sekolah.....	58
F. Hubungan Pembinaan Kepala Sekolah ,Kinerja Guru Dengan Kualitas PBM	63
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	71
A. Metode Penelitian	71
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	72
C. Tahap-Tahap Penelitian	74
D Teknik Pengumpulan Data	74
E. Teknik Analisis Data	76
BAB IV. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	82
A.Kondisi Obyektif MTs N Karangampel.....	82
B. Pembinaan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di MTs N Karangampel Indramayu..	90
C. Kualitas Proses Belajar Mengajar Di MTsN Karangampel	111
D. Dukungan Kinerja SDM di MTsN Karangampel Indramayu Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar dikalangan Siswa MTsN Karangampel	127
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	139
A. Kesimpulan.....	139
B. Saran	140

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia dewasa ini semakin berkembang pesat dan terus mengalami perubahan dan perkembangan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta melimpahnya arus informasi dan materi. Adanya perubahan dan perkembangan tersebut semakin mendorong terbukanya persaingan yang ada pada dunia pendidikan, dimana harus mampu menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang ada dan berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna jasa pendidikan. Perkembangan dunia pendidikan terjadi baik dari tingkat pendidikan dasar, menengah hingga tingkat pendidikan tinggi.

Pendidikan di Indonesia diatur di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan ,peningkatan mutu serta relevansi dan efesiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan peradaban kehidupan local, nasional, global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Tujuan pendidikan Nasional adalah membangun manusia unggul agar mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah dalam berbagai kehidupan, bukan hanya dalam skala nasional akan tetapi juga dalam skala Internasional. Keunggulan secara kompetitif akan dimiliki apabila sumber daya manusia Indonesia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana penciptaan sumber daya manusia yang unggul dapat tercipta salah satunya melalui pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia antara lain adalah pemerataan mutu dan relevansi serta manajemen pendidikan. Manajemen sentralistik yang selama ini dilaksanakan kurang mendorong terjadinya demokratisasi dan kesentralisasian tidak dapat mengakomodasi perbedaan keragaman atau kepentingan baik untuk sekolah maupun peserta didik serta mengurangi peran serta masyarakat dalam proses pendidikan. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan Nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi staf pengajar, penyempurnaan kurikulum, pengadaan sumber-sumber pengajaran (buku dan alat-alat pelajaran) yang menunjang proses belajar mengajar pengadaan sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan anggaran pendidikan (Suswati, 2003:2)

Peningkatan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah juga memperkenalkan Manajemen Peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) merupakan model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan



partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan, orang tua dan masyarakat) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2001:3).

Salah satu komponen pendukung terpenting dalam peningkatan mutu sekolah termasuk di dalamnya proses belajar mengajar adalah komponen sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru memiliki tugas sebagai fasilitator yang mampu merangsang berkembangnya kemampuan belajar anak dan mengembangkan kondisi-kondisi belajar yang relevan yang membuat proses belajar terjadi secara wajar dengan penuh kegembiraan.

Peranan guru dalam proses pembelajaran optimal memiliki berbagai bentuk sesuai dengan pengaruhnya terhadap sikap, struktur motivasi dan keterampilan kognitif anak. Dalam aspek sikap, tugas guru membantu anak untuk berfikir kritis dalam menghadapi masalah agar dapat mengatasi secara efektif dan efisien, dan membantu anak untuk memperoleh pengalaman. Dalam aspek motivasi, tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak dalam proses belajar dan membangkitkan keinginan anak untuk secara terus menerus mau belajar. Sedangkan dalam aspek kognitif, tugas guru adalah melengkapi kemampuan untuk belajar dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Mengingat arti penting peranan guru dalam mendukung terciptanya pendidikan yang berkualitas maka perlu dilakukan pengkajian terhadap



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kinerja sumber daya manusia di lingkup pendidikan dalam hal ini adalah efektifitas kinerja guru dalam upaya penciptaan pendidikan termasuk didalamnya proses belajar mengajar yang berkualitas. Pengkajian terhadap kinerja guru dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain dengan melakukan evaluasi kinerja guru yang dilakukan oleh Kepala Sekolah selaku supervisor sekolah dan peserta didik selaku warga sekolah yang melakukan interaksi secara langsung dalam proses belajar mengajar.

Pengkajian kinerja sumber daya manusia dalam hal ini guru sebagai staf pendidik sangat perlu dilakukan pada berbagai jenjang pendidikan, terutama bagi pendidikan yang berorientasi pada mutu/kualitas. Begitu pula pada MTs. Negeri Karangampel Indramayu memiliki visi “Membentuk siswa yang unggul dibidang IPTEK dan IMTAQ” dan memiliki misi : menyelenggarakan pendidikan secara terpadu antara kurikulum Depdiknas dan kurikulum pondok pesantren atau penguasaan imtaq dan iptek secara terpadu dalam upaya meningkatkan kader bangsa yang mampu menghadapi tantangan dan kebutuhan masa depan. Upaya pencapaian visi dan misi tersebut antara lain dilakukan dengan menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Dalam kenyataan di lapangan masih banyak sekolah yang masih mengabaikan visi dan misi yang dibuatnya sehingga tujuan pendidikan yang dicapai tidak berkualitas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan uraian tersebut , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kinerja sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru dalam upaya menciptakan pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul ”Pembinaan kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru Dan Kualitas Proses Belajar Mengajar Di MTs. Negeri Karangampel Indramayu.”

B. Perumusan Masalah

Pokok permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs. Negeri Karangampel ?
2. Bagaimana kualitas kegiatan proses belajar mengajar di MTs. Negeri Karangampel Indramayu ?
3. Bagaimana dukungan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di MTs. Negeri Karangampel Indramayu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan kinerja guru di MTsN Karangampel Indramayu.
2. Untuk menggambarkan kualitas kegiatan proses belajar mengajar di MTsN Karangampel.
3. Untuk membuktikan dukungan kinerja guru dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di MTsN Karangampel Indramayu?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak MTs N Karangampel Indramayu

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam strategi pengelolaan sumber daya manusia (guru) yang berorientasi pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan pendidikan secara menyeluruh sehingga dapat dijadikan dasar-dasar dalam pengembangan sumber daya manusia.

2. Bagi peneliti

Diharapkan dengan kegiatan penelitian ini dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu-ilmu yang diperoleh terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan kualitas pendidikan.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam penelitian sejenis dan dapat dilakukan sebagai dasar pengkajian untuk penelitian lebih lanjut tentang manajemen sumber daya manusia dan pengelolaan kualitas pendidikan.

Metode kualitatif dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena (gejala) yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui dan dipahami. Metode kualitatif diharapkan mampu memberikan suatu penjelasan secara terperinci tentang fenomena yang sulit disampaikan dengan metode kualitatif (Asem Strenes Julies Cartin, 1997).

E. Metode Penelitian

Berdasarkan objek penelitian baik tempat maupun sumber data, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Berkaitan dengan hal tersebut maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis."

Pendekatan fenomenologis merupakan pendekatan dengan memandang perilaku manusia yaitu apa yang dikatakan dan dilakukan orang sebagai produk dari orang tersebut menafsirkan dunianya, maka



fenomenologis berusaha member arti peristiwa dan kaitanyan terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu (Meleong, 1991:9).

Metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian *case study* adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit social, individu kelompok, lembaga atau masyarakat. Secara metodologis, penelitian dengan menggunakan *case study* berupaya untuk mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam, oleh karena itu penarikan kesimpulan dalam jenis penelitian ini tidak hanya berdasarkan jumlah individu tetapi individu tetapi pada ketajaman peneliti dalam melihat kecenderungan pola, arah interaksi banyak factor dan hal-hal lain yang memicu atau menghambat perubahan berdasarkan atas pertimbangan tersebut (Mujahir, 1994:38).

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang memberikan atau menggunakan (Soeratno dan Arsyad, 1988:76). Sumber data primer dalam penelitian. Ini adalah sebagai berikut :

1) Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan seseorang yang diambil dan diwawancarai merupakan inti sumber data utama. Sumber data



dicatat melalui catatan penulis, perekaman audio dan pengambilan foto pencatatan merupakan hasil aktivitas yang meliputi : mendengar dan bertanya. Dalam penelitian ini informasi digali dari kepala sekolah, guru, staf non pengajar dan siswa-siswa di MTs. Negeri Karangampel Indramayu.

2) Penilaian dalam kuesioner

Data primer yang bersumber dari kuesioner yang berisi daftar pertanyaan tentang penilaian. Kinerja sumber daya manusia di MTs. Negeri Karangampel Indramayu. Sumber informasi sebagai penilai kuesioner ini adalah kepala sekolah dan siswa-siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya (Soeratno dan Arsyad, 1988:76). Sumber data sekunder dalam penelitian ini ada literature-literatur dan pustaka lainnya yang mendukung dengan maksud untuk mempermudah dalam membahas dan memecahkan masalah yang terkait dengan penelitian, selain itu juga dekomendasi yang ada kaitanya dengan topic penelitian seperti : laporan hasil rapat/pertemuan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, laporan tahunan profil MTs. Negeri Karangampel Indramayu dan sebagainya.



2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan sehingga dalam mengungkapkan data menggunakan teknik observasi, interview (wawancara) dan dokumenter, seperti dijelaskan berikut ini :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi pada obyek penelitian (Hadi, 1980:136). Dalam penelitian ini metode observasi yang dilakukan dengan cara pengamatan tersembunyi dan pengamatan terbuka yang dimaksudkan untuk mendapatkan situasi yang alamiah dari data yang diperoleh.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti selaku pewawancara dengan responden (Nazir, 1988:234). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti kepada kepala madrasah dan jajarannya, guru, staf, non guru dan para siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari laporan tertulis yang isinya dari penjelasan dan



pemikiran terhadap peristiwa serta ditulis dengan sengaja untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut (Surahmad, 1986:126). Dalam penelitian ini dokumentasi bersumber pada buku/dokumen, arsip-arsip, dan VCD yang ada di MTsN Karangampel Indramayu Jawa Barat.

d. Teknik Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis domain dan analisis taksonomi. Dengan analisis domain, peneliti menulis analisis data secara menyeluruh yang tercakup dalam teknis penelitian setelah ditemukan sejumlah domain, selanjutnya peneliti mencari sejumlah kategori simbolis yang memiliki hubungan sumantis tertentu dengan domain masing-masing (Spradley ,1980:89) mengingat analisis domain ini masih bersifat permulaan, maka untuk menemukan kategori-kategori yang lebih rinci, teknik analisis dilanjutkan dengan analisis taksonomi, dengan teknik analisis ini, pola pengkatagorian data semakin mendalam rinci dan sistematis. Dengan demikian pada dasarnya analisis taksonomi merupakan kelanjutan mendalam dan rinci setelah analisis domain.

F. Kerangka Pemikiran

Pertama, seorang kepala madrasah harus membina guru dalam usaha agar proses kegiatan belajar mengajar berjalan efektif. Dimana efektifitas

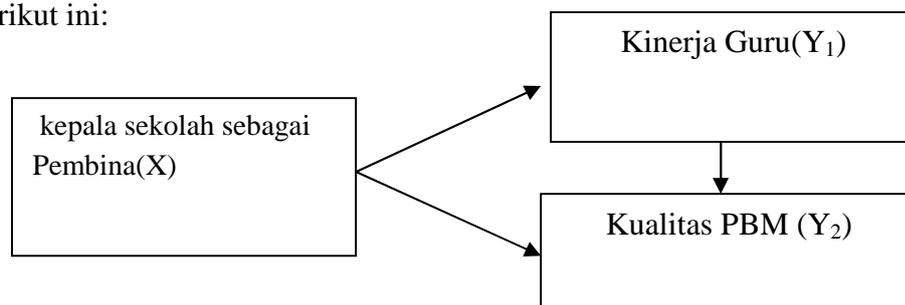


berkaitan dengan tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan dalam mencapai tujuan, baik tujuan intruksional, tujuan kurikuler, dan tujuan institusional.

Kedua, kepala sekolah dalam melaksanakan pembinaan tidak hanya untuk meningkatkan kinerja guru tetapi juga membina kualitas proses belajar mengajar termasuk fasilitas dan pembinaan *Human Relation* yang baik kepada semua pihak.

Ketiga, pembinaan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan kualitas proses belajar mengajar dengan memberikan kesempatan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, mengikuti pelatihan-pelatihan seminar, diskusi dan lain-lain. Hal ini penting karena kinerja guru dan kualitas proses belajar mengajar akan meningkat kalau guru meningkat wawasan ilmu pengetahuannya.

Kerangka pemikiran tersebut diatas dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut ini:



Keterangan : X Kepala sekolah sebagai Pembinaan

Y₁ Kinerja Guru

Y₂ Kualitas Proses Belajar Mengajar



G. Sistematika Pembahasan.

Laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu : Bab I, Pendahuluan, dalam pendahuluan akan dibahas Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Kerangka Pemikiran, sistematika penelitian.

Bab II, Kajian Teoritis. Dalam Bab ini yang dibahas beberapa teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain : Pembinaan dan kegiatan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Konsep Dasar Pengukuran Kinerja, Kualitas Proses Belajar Mengajar, Hubungan Kinerja Guru dengan Kualitas PBM.

Bab III, Metode Penelitian, dalam bab ini akan dibahas beberapa permasalahan, antara lain : Metode Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Tahap-Tahap Penelitian, Teknik Pengumpul Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV, Penyajian dan analisis data, Pembahasannya antara Lain, Kinerja Sumber Daya Manusia di MTsN Karangampel, Kualitas PBM di MTsN Karangampel, dukungan kinerja SDM Kinerja guru) di MTsN Karangampel Dalam Meningkatkan Kualitas PBM di Kalangan Siswa MTsN Karangampel. Bab V, Kesimpulan dan Saran antara lain kesimpulan dan saran.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Anselm Stranss, Juliet Carbin (Penyadur Drs.H.M Jumadi Ghony). *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dan teori Browled*. Surabaya, 1977. PT. Bina Ilmu
- A.M.Sardiman.(1988).*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:CV Rajawali.
- Depdiknas (2001), *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah*, Jakarta.
- Hadi,S.(1980), *Metodologi Riset* , Jilid II, Yogyakarta.
- Kemenag,RI.(2010). *Tehnik Pengukuran Kinerja di Lingkungan Kementrian Agama*.Jakarta : Biro Organisasi Dan Tatalaksana.
- Moleong,J.L (1991), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, N. (1994), *Metodologi Penelitian Kualitatif* : Reke Sarasian.
-, (2000), *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial (Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif)*, Yogyakarta : Reke Serasian
- Mulyasa,E.(2007), *KTSP*,Bandung:Rosda Karya
- Najir, M. (1988), *Metodologi Penelitian*, Jakarta Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : BP. Restindo
- Soeratno, Arsyad, L (1998), *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis Edisi II* . Yogyakarta : AMPYKPN.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Suswati, H. (2003), *Kerjasama Madrasah Dengan Masyarakat Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah di Lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul*.

Surahmad, W. (1986). *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*. Bandung :

Tarsito.

Tolib, Abdul. (2009). *Strategi Implementasi Kebijakan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah dengan Pendekatan Manajemen Mutu Terpadu*. Indramayu: Dewa Ruchi.

Permadi, Dedi. (2007). *Kepemimpinan Transformasi*. Bandung: Sarana Panca Karya

Wahidin, Khaerul. (2010). *Performance dan Strategi Pengembangan Profesi Guru*. Cirebon: UMC.

Wahidin, Khaerul. (2010). *Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam*. Cirebon: UMC.

Qomar, Mujamil. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang : PT Erlangga.